

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi alam dari Sabang sampai Merauke dengan keanekaragaman budaya, tradisi, dan sumberdaya alam. Sebagian besar wilayah Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang menjadi situs warisan budaya (*culture heritage sites*). Situs tersebut sangat rentan terhadap ancaman pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan lingkungan. Pemanfaatan situs warisan budaya sebagai destinasi wisata merupakan salah satu upaya perlindungan terhadap ancaman tersebut selain sebagai pembangunan sektor pariwisata.

Pengembangan pariwisata merupakan upaya mengintegrasikan segala aspek yang berkaitan dengan kelangsungan pariwisata. Pengembangan tersebut bisa berupa pengembangan pariwisata secara menyeluruh ataupun pengembangan baru. Pengembangan pariwisata dalam hal ini sangat perlu digiatkan oleh negara untuk menambah devisa negara. Indonesia salah satu negara yang mulai melakukan pengembangan pariwisata guna menumbuhkan daya tarik wisata. Pengembangan sektor pariwisata tersebut juga tengah digalakkan di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Menurut data dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri, ada dua puluh destinasi wisata di Kabupaten Wonogiri, enam diantaranya adalah destinasi unggulan. Destinasi unggulan tersebut meliputi Objek Wisata

Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur, Kahyangan, Pantai Sembukan, Goa Putri Kencono, Kawasan Museum Karst, dan Setren Girimanik (Sentot, 2017).

**Tabel 1.1**  
**Data Pengunjung Objek Wisata Kabupaten Wonogiri tahun 2013-2018**

No	Obyek Wisata	Tahun					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Sendang Asri WGM	493440	318101	279933	281431	286734	435527
2	Kahyangan	10435	10529	11709	11275	9812	7605
3	Pantai Sembukan	10778	9872	10020	12221	17152	20557
4	Goa Putri Kencono	1630	1452	1717	1644	2056	1954
5	Kawasan Museum Karst	37940	43495	41879	42869	51902	48562
6	Setren Girimanik	23944	14153	10913	10915	8908	6756
		580180	399616	358186	362371	378581	522979

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri (2018)

Objek wisata Kawasan Museum Karst merupakan kawasan geowisata yang menyuguhkan alam karst. Kawasan ini terletak di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri yang didirikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Badan Geologi, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Wonogiri yang meliputi Museum Karst Indonesia, Pura Jagad Spiritual, dan beberapa gua di sekelilingnya. Kawasan museum karst Indonesia merupakan daya tarik wisata budaya yang berbasis pada hasil karya berupa peninggalan sejarah (*situs/heritage*) berisikan bebatuan yang ada di Indonesia serta replika manusia purba dan kehidupannya. Kawasan Museum Karst menawarkan perjalanan wisata edukasi dan geowisata. Museum yang mengedepankan pendidikan ini dapat menjadi sarana belajar menarik khususnya bagi pelajar dan umumnya bagi masyarakat luas.

Secara agregat pengunjung Objek wisata di Kabupaten Wonogiri mengalami peningkatan yang fluktuatif, begitu pula dengan Objek Wisata Kawasan Museum Karst. Peningkatan yang fluktuatif ini dikarenakan fasilitas yang kurang menunjang dan terbatasnya pendidikan pengunjung. Terkait penelitian yang sudah dilakukan oleh Novianti (2016) mengenai Analisis WTP pada Ekowisata Taman Nasional Gunung Rinjani menyimpulkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap besarnya WTP. Hasani (2012) juga melakukan penelitian sejenis mengenai Analisis Kesiediaan Membayar dalam Upaya Pengelolaan Taman Alun Kapuas Pontianak, Kalimantan Barat menyimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap besarnya WTP. Sedangkan Moyib (2016) juga melakukan penelitian mengenai Kesiediaan Membayar pada Ekowisata di Sungai Oyan, Nigeria menyimpulkan bahwa infrastruktur memiliki pengaruh terhadap besarnya WTP.

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبْتٌ لَا يُخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ  
يَشْكُرُونَ ﴿58﴾

“ Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (Q.S.Al-A’raf : 58)

Daya tarik masyarakat terhadap Objek Wisata Kawasan Museum Karst yang tinggi tersebut mampu menjadi salah satu insentif bagi Pemerintah Kabupaten Wonogiri. Namun sektor pariwisata belum menjadi Panca

Program Bupati yang meliputi *alus dalane, rame pasare, sehat wargane, pinter rakyat, dan sukses petanine*. Oleh karena itu untuk menyambut rencana 2020 sektor pariwisata menjadi program prioritas Kabupaten Wonogiri diperlukan pengembangan pada Objek wisata tersebut, sehingga penulis mengambil judul penelitian “***Determinant Willingness To Pay (Wtp) Pengunjung Untuk Perbaikan Kualitas Pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst Di Pracimantoro, Wonogiri***”.

#### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini hanya akan difokuskan pada analisis *Determinant Willingness To Pay (Wtp) Pengunjung Untuk Perbaikan Kualitas Pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst Di Pracimantoro, Wonogiri*.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel komponen sapta pesona berpengaruh terhadap WTP pengunjung untuk perbaikan kualitas pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri ?
2. Apakah variabel pendidikan berpengaruh terhadap WTP pengunjung untuk perbaikan kualitas pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri?
3. Apakah variabel pendapatan berpengaruh terhadap WTP pengunjung untuk perbaikan kualitas pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri?

4. Apakah variabel fasilitas pendukung berpengaruh terhadap WTP pengunjung untuk perbaikan kualitas pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh komponen sapa pesona terhadap WTP pengunjung pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap WTP pengunjung pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap WTP pengunjung pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri.
4. Mengetahui pengaruh fasilitas penunjang terhadap WTP pengunjung pada Objek Wisata Kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai *Willingness To Pay (WTP)* dari pengunjung di Objek wisata kawasan Museum Karst di Pracimantoro, Wonogiri.
2. Mengoptimalkan faktor utama yang mempengaruhi kesediaan membayar sehingga menambah *income* dari Objek wisata kawasan Museum Karst Pracimantoro.

3. Memberikan masukan bagi pengelola dan para pengambil kebijakan dalam rangka pengembangan Objek wisata di kawasan Museum Karst Pracimantoro.
4. Memberikan referensi bagi Pemerintah Kecamatan Pracimantoro dan Pemerintah Kabupaten Wonogiri pada khususnya serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada umumnya untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai program pengembangan unggulan.
5. Memberikan motivasi kepada pelaku ekonomi kecil untuk dapat mengambil bagian dalam pemasaran produk lokal.
6. Sebagai ajang pengenalan lokasi wisata edukasi yang mampu mendatangkan acara tradisional sebagai hiburan warga lokal.
7. Mampu menjadikan ilmu pengetahuan baru bagi penelitian selanjutnya.